

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS III MDTA NURUL  
UMMI DUSUN PURWOSARI SIGAMBAL**

**Nur Fitri Ningsih**

*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu  
Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara.  
Email : [Nurfitri95@gmail.com](mailto:Nurfitri95@gmail.com)*

**Junaidi**

*Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah  
Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara.*

**Yuli Yani**

*Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah  
Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara.  
Email: [Yuliyani@gmail.com](mailto:Yuliyani@gmail.com)*

**Abstrak:**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah peningkatan pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Siswa kelas III MDTA Nurul Ummi pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar (X), dan variabel terikat penelitian ini adalah motivasi belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MDTA yang berjumlah 40 siswa. Teknik sampling yang digunakan peneliti ini adalah random sampling. Sampel dalam penelitian ini ada 20 siswa. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah angket dan post test siswa kelas III, dan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, serta arsip-arsip kegiatan yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, post test dan dokumentasi. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS V:23.

Dari Hasil penelitian Setelah dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar Siswa yaitu digunakan uji t. Uji t satu pihak dimana  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  diperoleh 4,661 dan data  $t_{tabel}$  diketahui 1,686. Maka kriteria pengujian data diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,661 \geq 1,686$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak Siswa kelas III MDTA Nurul Ummi Dusun Purwosari Sigambal.

***Kata kunci*** : *Media Gambar, Motivasi, Belajar*

## I. PENDAHULUAN

Suatu proses dalam pembelajaran dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila dalam pembelajaran tersebut memenuhi dua hal yakni strategi yang di gunakan dengan materi yang di ajarkan dan hasil yang diperoleh mencapai nilai tinggi. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh Siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Media merupakan perantara yang membantu memperjelas materi pelajaran. Media juga dipercaya dapat membantu guru dengan mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang di alami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi. Walaupun demikian, tentu posisi dan peran guru tidak dapat digantikan, karena media hanya berupa alat bantu yang memfasilitasi guru dalam pembelajaran. Media gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat di visualisasikan sesuatu yang akan di jelaskan dengan lebih konkrit dan realistis.

Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan sebuah strategi dengan media yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran akan di kaitkan dengan strategi menggunakan media gambar yang membuat Siswa menjadi lebih aktif Karena Siswa dihadapkan dengan sebuah gambar yang harus dipecahkan oleh Siswa diterapkan pada mata pelajaran akidah Akhlak. Secara bahasa akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khalaqa yang

berarti perangai, tabiat dan watak dasar seseorang. Akhlak Siswa di zaman sekarang harus benar-benar diperhatikan, orang tua dan sekolah harus berperan ekstra dalam menciptakan akhlak yang baik bagi Siswa. Melalui pendidikan-pendidikan yang baik di keluarga maupun di sekolah.

Peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar Siswa kelas III MDTA Nurul Ummi mata pelajaran Akhlak. Karena pelajaran akhlak bersifat konseptual dan praktis, sehingga media gambar di rasa cocok untuk di terapkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media**

**Gambar Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak MDTA di Kelas III Nurul Ummi Dusun Purwosari Sigambal”**

## II. LANDASAN TEORI

### A. Media Gambar

Secara umum media merupakan kata jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik, istilah media di gunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga

istilah nya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.<sup>1</sup> Media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Dalam makna yang demikian, maka media bisa dikonotasikan dengan istilah alat dalam pendidikan.<sup>2</sup> Pendapat lain dikemukakan oleh Sadiman media adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian Siswa

sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi<sup>3</sup>.

Fungsi media pembelajaran: (1) Fungsi Atensi, (2) Fungsi Afektif, (3) Fungsi kompensatoris. Menurut Sadiman, dkk. Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis adalah suatu media berbasis visual yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide dan peristiwa. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang

dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana<sup>4</sup>

Macam-macam media gambar yaitu: (1) Foto merupakan potret nyata obyek atau peristiwa yang diambil melalui kamera. Maka foto merupakan media pembelajaran yang sangat realistic Pengertian foto dalam bukunya Arief S dkk yang berjudul “Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya” menyatakan bahwa gambar atau foto merupakan tangkapan visual dari suatu objek, benda atau peristiwa yang disajikan melalui foto/gambar<sup>5</sup> (2) Poster adalah ilustrasi gambar yang dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, isi atau kandungannya berupa bujukan atau mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan, atau peristiwa tertentu. Poster juga biasa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu. Berikut ini contoh poster. (3) Kartun adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas. Kartun juga dapat digunakan untuk mengungkapkan sikap terhadap orang, situasi, dan kejadian-kejadian tertentu. Kartun biasanya berbentuk lukisan, sketsa atau karikatur untuk

---

<sup>1</sup>Wina sanjaya 2006, Strategi pembelajaran berorientasi standart proses pendidikan, Jakarta, Kencana

<sup>2</sup>Saifulbahri jamarah 2017, Prestasi belajar dan kompetensi guru, surabaya, usaha Nasional Hal-92-93

<sup>3</sup>Ibid. Saifulbahri jamarah 2017 Hal. 162

---

<sup>4</sup>Arief S, Sadiman, dkk. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. (Jakarta: Rajawali pers, 2011). halm. 28- 29.

<sup>5</sup>Arief S, Sadiman, dkk. 2011 Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali pers., halm. 29.

14 memberikan ilustrasi secara komunikatif kepada Siswa. Perhatikan contoh kartun berikut ini

## B. Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, sebab memang motivasi muncul karena kebutuhan-kebutuhan.<sup>6</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin

mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>7</sup>

Belajar merupakan suatu proses berpikir kompleks yang terjadi pada setiap orang. Proses belajar mencakup pengaturan stimulus yang diterima dan menyesuaikan dengan struktur kognitif yang telah dimiliki dan terbentuk dipikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman sebelumnya.<sup>8</sup> Menurut Ikhsan elquluqo belajar merupakan akibat adanya interaksi antarstimulus dan respons. Seseorang dianggap belajar apabila dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dalam belajar yang penting adalah input

yang berupa stimulus output yaitu respons. Maka dari itu belajar sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik dari latihan dan juga pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.<sup>9</sup> Motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mendorong bangkitnya kekuatan untuk belajar

dengan senang dan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatannya.<sup>10</sup>

Indikator motivasi belajar adalah: (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, (3) Tekun menghadapi tugas, (4) Ulet menghadapi kesulitan, (5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar, (6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

## C. Akidah Akhlak

---

<sup>9</sup>Ikhsana Elquluqo, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, halm. 1-2

<sup>10</sup>Syofnidah Ifrianti & Yasyfata zasti "Terampil Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode *Pembelajaran Questions Students Have* pada Siswa Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016". *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 Nomor 1( Juni 2016), halm. 5

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta, Kencana. hlm.250

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, hlm. 756.

<sup>8</sup> Chairul Anwar, 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Ircisod, hlm. 122

Akhlak secara istilah adalah suatu keadaan bagi jiwa yang mendorong ia melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan. Keadaan itu terbagi dua bagian, yang pertama tabi'at yang diperoleh dari kebiasaan. Kedua tabi'at yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang.<sup>11</sup> Boleh jadi, pada mulanya tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian karena dilakukan terus menerus, jadilah suatu bakat dan akhlak. Adapun akhlak secara istilah menurut Ibnu Maskawih didalam jurnal bil qalam, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, sementara menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dapat melahirkan sesuatu perbuatan yang mudah dilakukan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, jika sifat tersebut melahirkan tindakan yang baik menurut akal syariat, maka dinamakan akhlak terpuji, tetapi jika melahirkan tindakan jahat, maka dinamakan akhlak yang buruk.<sup>12</sup> Mata pelajaran akidah akhlak di madrasah berfungsi sebagai berikut: (a)

Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, (b) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia Siswa seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga, (c) Penyesuaian mental Siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui qidah akhlak, (d) Perbaikan keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, (e) Pencegahan Siswa dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihaapinya sehari-hari, (f) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta system dan fungsionalnya.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati.. Penelitian bertempat di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Nurul Ummi Dusun Purwosari, yang beralamat dusun purwosari, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, jarak tempuh ke madrasah berjarak 9 Km dari Kampus STITA Labuhanbatu

---

<sup>11</sup> Leli Hasanah Lubis Loc.Cit. Halm 9

<sup>12</sup> Ibid.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Untuk itu peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian, dimana pada kelas III (Tiga) A yang berjumlah 20 Siswa dan kelas III (Tiga) B yang berjumlah 20 Siswa. Kelas III (Tiga) A sebagai kelas kontrol dan kelas III (Tiga) B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: Observasi, Angket, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu (1) Uji Instrumen menggunakan: Uji Validitas, Uji reliabilitas, Tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal. (2) Uji data penelitian menggunakan: Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis (t).

#### IV. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa hasil penelitian yaitu:

- a. Nilai signifikan (Sig) pada tes homogenitas adalah 0.880 dan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut adalah homogen.
- b. Setelah dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar Siswa yaitu digunakan uji t. Uji t satu pihak dimana  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak jika

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  diperoleh 4,661 dan data  $t_{tabel}$  diketahui 1,686. Maka kriteria pengujian data diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,661 \geq 1,686$ .

- c. Dari uji hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak Siswa kelas III MDTA Nurul Ummi Dusun Purwosari Sigambal.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi sesuai dengan apa yangtelah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar Siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MDTA Nurul Ummi Dusun Purwosari Sigambal peningkatan motivasi belajar Siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MDTA Nurul Ummi Sigambal, dengan menggunakan Media Gambar yang dibuktikan dari hasil peningkatan motivasi Siswa dalam pembelajaran akidah akhlak Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata dari kelas kontrol 31,85,

sedangkan kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 37,30. Bila dilihat dari hasil nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan media gambar pada pembelajaran akidah akhlak pokok bahasan akhlak terpuji cukup berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar Siswa. Setelah dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar Siswa yaitu digunakan uji t. Uji t satu pihak dimana  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  diperoleh 4,661 dan data  $t_{tabel}$  diketahui 1,686. Maka kriteria pengujian data diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,661 \geq 1,686$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak Siswa kelas III MDTA Nurul Ummi Dusun Purwosari Sigambal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Siswa

Siswa disarankan agar lebih giat lagi belajar

terutama mata pelajaran akidah akhlak dan mempelajari dengan baik materi yang sudah diberikan oleh pihak sekolah maupun sumber belajar lainnya yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu melanjutkan penggunaan media gambar dan mampu memvariasikan media gambar dalam proses pembelajaran Akidah akhlak agar meningkatkan semangat belajar Siswa sehingga Siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.

### 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung pengembangan media pembelajaran, mengingat pentingnya dan bergunanya media dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu Siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran dimasa-

masa selanjutnya bisa lebih inovatif dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman yang semakin modern. pendingin ruangan. Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya. Guru perlu semakin demokrtais dalam menyikapi peserta didik sehingga peserta didik akan semakin bertanggungjawab dalam melaksanakan perannya.

*Statistik Untuk Pendidikan*,  
Bandung: CitaPustaka  
Media Pritis  
Sadiman, A, ddk, 2011, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali pers  
Sanjaya, W, 2006, *Strategi pembelajaran berorientasi stndart proses pendidikan*, Jakarta, Kencana  
Sudjana, 2002, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito  
Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ibrahim, 2007, *Membangun Akidah dan Akhlak*, Tiga Serangkai, Surakarta
- Ifrianti, S & Zasti, Y “Terampil Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode *Pembelajaran Questions Students Have* pada Siswa Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No.1
- Jamarah, S, 2017, *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, surabaya, usaha Nasional Jaya,
- I & Ardat, 2013, *Penerapan*